

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, termasuk Indonesia.¹ Investasi berasal dari kata invest yang berarti menanam atau menginvestasikan uang atau modal.² Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan *internet*, investasi *online* semakin populer di kalangan masyarakat. Investasi *online* adalah kegiatan penanaman modal secara *digital* yang memanfaatkan teknologi *internet*.³ Investasi *online* telah mengalami peningkatan pesat seiring dengan perkembangan teknologi dan *internet*.

Melalui platform *digital*, investor kini dapat dengan mudah mengakses berbagai instrumen investasi seperti saham, reksadana, dan *cryptocurrency* dari mana saja dan kapan saja. Kemudahan ini memungkinkan investor untuk melakukan transaksi, memantau portofolio, dan mendapatkan informasi pasar secara *real-time* hanya dengan beberapa klik. Teknologi ini tidak hanya meningkatkan aksesibilitas tetapi juga memberikan alat dan fitur analisis yang membantu investor dalam membuat keputusan yang lebih cerdas dan tepat waktu. Dengan demikian, investasi *online* menjadi semakin populer di kalangan masyarakat yang mencari cara efisien dan efektif untuk mengelola dan

¹ Asriati, dan Sumiyati, "Investasi Online Reksadana: Aspek Hukum dan Perlindungan Bagi Investor Selaku Konsumen", *Pleno Jure*, Vol 10, No. 1 (2021), hal. 38-53.

² Kadek Desy Pramita dan Kadek Diva Hendrayana, "Perlindungan Hukum Terhadap Investor Sebagai Konsumen dalam Investasi Online", Vol. 2, No. 1,(2021), hal. 1-8.

³ Asriati, dan Sumiyati, "Investasi Online Reksadana: Aspek Hukum dan Perlindungan Bagi Investor Selaku Konsumen", *Pleno Jure*, Vol 10, No. 1 April 2021, hal 38-53.

mengembangkan aset investor. Kemajuan di dalam bidang teknologi tentunya membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pola investasi masyarakat.

Dengan banyaknya perkembangan teknologi yang ada, banyak aktivitas dilakukan secara daring. Banyak orang bekerja dari rumah dan menghabiskan lebih banyak waktu di *internet*, yang mengakibatkan pergeseran perilaku konsumen dari aktivitas *offline* ke *online*, termasuk dalam hal investasi. Akses yang mudah dan cepat melalui platform investasi *online* menjadi pilihan utama bagi masyarakat yang mencari cara untuk mengelola dan mengoptimalkan dana.⁴

Banyak orang mencari alternatif untuk menyimpan dan mengembangkan uang. Investasi *online* seperti saham, reksadana, dan *cryptocurrency* menawarkan peluang untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan menyimpan uang di bank. Lonjakan pengguna baru di platform investasi *online* juga didukung oleh kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi.⁵ Terutama pada masa pandemi *COVID-19* dimana tren harga saham menurun, banyak orang yang berasumsi bahwa saham yang investor beli saat turun akan memberikan keuntungan yang besar saat investor jual kembali ketika kondisi ekonomi negara mulai stabil kembali.⁶ Jenis-jenis investasi *online* atau *digital* yang tersedia saat sangat beragam, memberikan berbagai pilihan bagi investor sesuai dengan profil risiko dan tujuan keuangan investor. Salah satu

⁴ Nugraha, "*Digital Transformation in Investment Platforms*", Vol. 5, (2022), hal. 35

⁵ Wibowo, "Tren Investasi Online di Era *Digital*," *Journal of Finance and Investment*, Vol. 29, (2023), hal. 12-27.

⁶ Siti Aisyah Nasution dkk., "Determinan Minat Masyarakat Melakukan Investasi Online di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris dari Cina dan Indonesia)", Vol. 2, No. 3, (2022), hal. 93-99.

jenis investasi *online* yang populer adalah saham, di mana investor dapat membeli dan menjual saham perusahaan secara langsung melalui platform *trading online*.

Saham menawarkan potensi keuntungan dari kenaikan harga dan dividen, namun juga datang dengan risiko fluktuasi pasar. Selain itu, reksadana menjadi pilihan yang menarik bagi investor yang menginginkan diversifikasi investasi.⁷ Dalam reksadana, dana dari banyak investor dikumpulkan dan dikelola oleh manajer investasi profesional yang mengalokasikan dana tersebut ke berbagai instrumen seperti saham, obligasi, dan pasar uang. Reksadana menawarkan kemudahan bagi investor pemula yang tidak memiliki banyak waktu atau pengetahuan untuk mengelola investasinya sendiri.⁸

Cryptocurrency merupakan jenis investasi *digital* yang semakin populer. *Cryptocurrency* seperti *Bitcoin*, *Ethereum*, dan aset *digital* lainnya dapat diperdagangkan melalui platform khusus yang menawarkan kemudahan transaksi dan penyimpanan. Beberapa investor memilih untuk menggunakan jasa manajer investasi yang dapat membantu mengelola portofolio *crypto* investor berdasarkan strategi investasi tertentu.⁹ Selain itu, pasar valuta asing (*forex*) adalah jenis investasi *online* lainnya yang melibatkan perdagangan mata uang. *Forex* menawarkan peluang untuk mendapatkan keuntungan dari fluktuasi nilai tukar mata uang. Investor dapat melakukan perdagangan *forex* melalui

⁷ Maharani et al., "Risiko dan Keuntungan Investasi Saham," Politeknik Sains dan Seni Akuntansi, Vol. 5, (2023), hal. 15-20.

⁸ Jappelli dan Padula, "Literasi Keuangan dan Kebijakan Investasi," ECOJoin Journal, Vol. 24, (2020), hal. 251-269.

⁹ Kazemi et al., "Analysis of Digital Investment Instruments," ECOJoin Journal, Vol. 24, (2020), hal. 251-269.

platform *trading* yang menyediakan alat analisis dan fitur eksekusi transaksi yang cepat. Seperti halnya dengan saham dan *cryptocurrency*, *forex* memiliki risiko tinggi dan membutuhkan pemahaman yang baik tentang pasar global.¹⁰

Beberapa investor memilih untuk menggunakan jasa manajer investasi atau penasihat keuangan untuk membantu investor dalam merencanakan dan mengelola strategi *trading forex investor*.¹¹ Investor adalah individu atau entitas yang mengalokasikan modal investasi ke berbagai instrumen keuangan dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan. Investor dapat berupa perorangan yang secara mandiri mengelola portofolio investor atau institusi seperti perusahaan investasi yang mengelola dana dalam jumlah besar.¹²

Dengan berbagai pilihan investasi *online* yang tersedia, investor memiliki kesempatan untuk mendiversifikasi aset investor dan memanfaatkan berbagai alat analisis serta fitur platform yang memudahkan pengambilan keputusan.¹³ Selain itu, investor juga dapat memilih untuk menggunakan jasa manajer investasi untuk mengelola investasinya, terutama jika investor tidak memiliki waktu atau keahlian yang diperlukan untuk mengelola portofolio sendiri. Manajer investasi adalah individu atau perusahaan profesional yang bertugas mengelola portofolio investasi atas nama klien, baik itu individu maupun institusi. Manajer investasi memiliki keahlian dan pengetahuan

¹⁰ Suprasta dan Nuryasman, "Analisis Forex di Indonesia," *ECOJoin Journal*, Vol. 25, (2020), hal. 254-260

¹¹ Andika Sari, et al., "Analisis Jenis Investasi yang Banyak Diminati Generasi Milenial", Jurusan Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Kediri, (2021), hal. 17.

¹² Asrianto, "Pengertian dan Tipe Investor dalam Pasar Keuangan," *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 11, (2020), hal. 55-68

¹³ Adinda Vega, et al. "Manajemen Investasi Dan Pasar Modal", *Research in Accounting Journal (RAJ)*, Vol 3, No. 2, (2023), hal. 281-284.

mendalam tentang pasar keuangan, instrumen investasi, dan strategi manajemen portofolio yang bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan risiko bagi klien mereka.

Manajer investasi bertanggung jawab dalam membuat keputusan investasi yang strategis berdasarkan analisis pasar, kondisi ekonomi, dan tujuan keuangan klien.¹⁴ Manajer investasi memainkan peran penting dalam membantu investor mengelola berbagai jenis investasi seperti saham, reksadana, *cryptocurrency*, dan *forex*. Manajer investasi menyediakan layanan yang mencakup riset pasar, penilaian risiko, diversifikasi portofolio, serta pemantauan dan penyesuaian strategi investasi sesuai dengan perubahan pasar. Manajer investasi dapat bekerja secara independen atau sebagai bagian dari perusahaan manajemen investasi yang lebih besar, menawarkan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi klien.

Dengan menggunakan jasa manajer investasi, investor yang mungkin tidak memiliki waktu, keahlian, atau minat untuk mengelola portofolio investor sendiri dapat memperoleh keuntungan dari pengelolaan profesional yang terarah. Investasi ilegal adalah aktivitas investasi yang dilakukan melalui platform atau jenis investasi yang tidak memiliki izin resmi dari otoritas terkait, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau Bank Indonesia (BI). Di Indonesia, investasi semacam ini menjadi semakin marak seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi dan internet. Platform investasi ilegal sering kali menarik

¹⁴ Tilaar dan Ruth Livya Maryann. "Perlindungan Nasabah Reksa Dana Pada Kelalaian Penempatan Dana Oleh Manajer Investasi", Vol 8, No. 2, (2019), hal. 343.

minat masyarakat dengan menawarkan imbal hasil yang sangat tinggi dalam waktu singkat, yang biasanya tidak realistis dan berisiko tinggi.

Ciri-ciri investasi *digital* ilegal meliputi janji imbal hasil tinggi yang jauh di atas rata-rata pasar tanpa risiko yang sebanding, tidak adanya izin resmi dari otoritas terkait, dan seringkali beroperasi dengan skema ponzi, di mana keuntungan yang dibayarkan kepada investor lama berasal dari dana investor baru, bukan dari keuntungan nyata.¹⁵ Tidak adanya izin dari otoritas menunjukkan bahwa platform tersebut beroperasi di luar pengawasan regulasi, sehingga tidak ada jaminan perlindungan hukum bagi investor.¹⁶

Hal ini membuat investasi *digital* ilegal sangat berisiko dan berpotensi menimbulkan kerugian besar bagi para investor yang tertarik dengan tawaran keuntungan cepat dan mudah. Banyak orang tertarik untuk berinvestasi karena investasi menawarkan potensi untuk mengembangkan kekayaan dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Dengan berinvestasi, investor dapat meningkatkan nilai aset melalui keuntungan yang diperoleh dari berbagai instrumen investasi seperti saham, reksadana, *cryptocurrency*, dan *forex*.¹⁷ Namun, daya tarik ini juga menjadi sasaran empuk bagi investasi *digital* ilegal, yang sering menggoda dengan imbal hasil fantastis tanpa risiko yang sebanding, padahal tidak memiliki izin resmi dan beroperasi di luar pengawasan regulasi.¹⁸

¹⁵ Mohamamd Farosi dan Widhi Cahyo Nugroho, "Investasi Ilegal Berkedok Robot Trading Menurut Hukum Pidana di Indonesia", *Bureaucracy Journal: Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, Vol 2, No. 1, (2022), hal. 590-603.

¹⁶ Ayu Lestari, "Analisis Perlindungan Hukum terhadap Korban Investasi Bodong", *Vol. 1, No. 2, (2024)*, hal. 201

¹⁷ Wiko Ekasurya Aprillian et, al., "Pentingnya Pemahaman Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal," *Jurnal Pijar*, Vol. 1, No. 2, (2023), hal. 120-124

¹⁸ Mulyani, "Tantangan Regulasi dalam Investasi *Digital*," *Vol 8, (2022)*, hal. 120-134.

Meskipun berisiko, keinginan untuk memanfaatkan peluang pasar dan teknologi canggih membuat banyak orang tetap tertarik untuk berinvestasi, baik secara mandiri maupun dengan bantuan manajer investasi profesional.

Banyak orang melihat investasi sebagai cara untuk melindungi nilai uang mereka dari inflasi, yang secara perlahan mengurangi daya beli jika uang hanya disimpan dalam bentuk tunai.¹⁹ Selain itu, investasi juga memberikan kesempatan untuk mencapai berbagai tujuan keuangan, seperti mempersiapkan dana pensiun, membiayai pendidikan anak, atau membeli properti. Dengan diversifikasi portofolio melalui berbagai instrumen investasi, risiko dapat dikelola lebih baik, dan potensi keuntungan dapat dimaksimalkan.²⁰

Kemajuan teknologi dan internet telah membuat informasi investasi lebih mudah diakses, sehingga edukasi keuangan menjadi lebih terjangkau bagi masyarakat umum. Ini membantu meningkatkan literasi keuangan dan mendorong lebih banyak orang untuk berinvestasi dengan lebih cerdas dan terinformasi. Selain itu, keberadaan manajer investasi memberikan opsi bagi investor yang mungkin tidak memiliki waktu atau keahlian untuk mengelola investasi mereka sendiri, dengan menawarkan pengelolaan portofolio yang profesional dan terdiversifikasi.²¹ Namun, meskipun investasi menawarkan

¹⁹ Santoso, "Peran Investasi dalam Mengatasi Inflasi dan Tujuan Keuangan Jangka Panjang," *Jurnal Ekonomi Keuangan*, Vol. 19, (2021), hal. 87-101.

²⁰ Dwi, "Strategi Diversifikasi Portofolio dalam Mengelola Risiko", Vol. 10, (2023), hal. 145-160.

²¹ Dwi, "Peningkatan Literasi Keuangan melalui Teknologi dan Internet," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol 2, (2020), hal. 75-85.

banyak manfaat, penting bagi investor untuk waspada terhadap risiko, termasuk risiko yang terkait dengan manajer investasi *digital* ilegal.²²

Mengidentifikasi dan menghindari platform investasi yang tidak memiliki izin resmi serta memahami sepenuhnya risiko dan potensi keuntungan dari setiap instrumen investasi adalah langkah-langkah krusial untuk melindungi diri dari penipuan dan kerugian finansial.²³ Investasi menjanjikan berbagai hal menarik yang membuatnya diminati oleh banyak orang. Salah satu janji utama dari investasi adalah potensi untuk mengembangkan kekayaan melalui apresiasi nilai aset dan pendapatan pasif. Selain itu, investasi juga menawarkan diversifikasi portofolio, yang membantu mengurangi risiko dengan menyebarkan dana ke berbagai instrumen dan sektor.

Banyak investasi juga menjanjikan stabilitas finansial jangka panjang, membantu investor mencapai tujuan keuangan seperti pensiun yang nyaman atau membiayai pendidikan anak. Selain aspek finansial, investasi juga memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam pertumbuhan ekonomi, baik melalui kepemilikan saham perusahaan maupun investasi di proyek-proyek yang berpotensi menghasilkan keuntungan sosial dan ekonomi. Platform investasi *online* menambah daya tarik dengan menjanjikan kemudahan akses, transparansi, dan kontrol yang lebih besar, memungkinkan investor untuk dengan mudah memantau dan mengelola portofolio investor. Semua janji ini

²² Suryadi, *Edukasi Keuangan dalam Era Digital*, (Jakarta: Erlangga, 2019), hal. 52-67.

²³ Iqbal Amhalmad dan Agus Irianto, "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang," *Jurnal Ecogen*, Vol. 2, No. 4, (2019), hal. 734-746

membuat investasi menjadi alat yang sangat menarik bagi individu yang ingin mengembangkan kekayaan investor secara strategis. Menggunakan jasa manajer investasi menjanjikan sejumlah manfaat yang dapat sangat menguntungkan bagi investor, terutama bagi investor yang mungkin tidak memiliki waktu, pengetahuan, atau pengalaman untuk mengelola portofolio mereka sendiri.

Manajer investasi profesional menawarkan keahlian dan pengetahuan mendalam tentang pasar keuangan dan berbagai instrumen investasi, yang memungkinkan manajer investasi untuk membuat keputusan investasi yang lebih strategis dan terinformasi.²⁴ Manajer investasi juga menyediakan layanan yang mencakup analisis pasar yang komprehensif, penilaian risiko, serta diversifikasi portofolio untuk memaksimalkan potensi keuntungan dan meminimalkan risiko. Selain itu, manajer investasi membantu dalam pemantauan dan penyesuaian portofolio secara berkelanjutan sesuai dengan perubahan kondisi pasar dan tujuan keuangan klien.²⁵

Dengan menggunakan jasa manajer investasi, investor juga mendapatkan kemudahan dan kenyamanan, karena semua aspek pengelolaan investasi ditangani oleh profesional, memungkinkan investor untuk fokus pada kegiatan lain tanpa khawatir tentang investasi. Janji utama dari menggunakan jasa manajer investasi adalah pengelolaan yang lebih efektif dan efisien dari aset investasi, dengan tujuan akhir untuk mencapai hasil investasi yang optimal sesuai dengan profil risiko dan tujuan keuangan investor. Selain itu, manajer

²⁴ Setiawan, *Pengelolaan Investasi dan Strategi Pasar Keuangan*, (Jakarta: Erlangga, 2020), hal. 112-130

²⁵ Prasetya, "Pengelolaan Portofolio dan Pemantauan Berkelanjutan, Vol. 8, (2021), hal. 85

investasi seringkali memiliki akses ke peluang investasi eksklusif yang mungkin tidak tersedia bagi investor individu, termasuk *Initial Public Offering*.²⁶ Manajer investasi juga dapat memberikan nasihat personalisasi yang disesuaikan dengan situasi keuangan dan tujuan spesifik setiap klien, membantu dalam perencanaan keuangan jangka panjang. Keahlian dalam analisis pasar dan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat waktu menjadi nilai tambah yang signifikan, terutama dalam menghadapi volatilitas pasar yang tinggi.

Manajer investasi juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa portofolio klien sesuai dengan kebijakan investasi yang telah disepakati, yang mencakup alokasi aset dan strategi investasi yang paling sesuai dengan tujuan klien. Ini termasuk *rebalancing portofolio* secara periodik untuk menjaga keseimbangan risiko dan potensi imbal hasil. Transparansi dan pelaporan berkala juga menjadi bagian dari layanan manajer investasi, memungkinkan klien untuk memantau kinerja investasi dan memahami keputusan yang diambil oleh manajer investasi. Manajer investasi bodong atau ilegal sering kali menawarkan janji-janji yang menggiurkan untuk menarik investor.²⁷

Manajer investasi ilegal biasanya menjanjikan imbal hasil yang sangat tinggi dalam waktu singkat, jauh di atas rata-rata pasar, yang sering kali tampak terlalu bagus untuk menjadi kenyataan. Selain itu, manajer investasi ilegal mungkin mengklaim memiliki metode atau strategi investasi eksklusif yang dijamin berhasil tanpa risiko yang sebanding. Janji keamanan investasi juga

²⁶ Chandra, "Peluang Investasi dan Manajemen Risiko," Vol. 32, (2021), hal. 105

²⁷ Darmawan, *Manajemen Investasi dan Portofolio*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), hal.

sering digunakan, di mana manajer investasi ilegal menjanjikan bahwa modal investor akan aman dan tidak akan mengalami kerugian. Mereka juga bisa menawarkan bonus tambahan atau insentif untuk menarik lebih banyak investor, seperti komisi *referral* yang tinggi jika investor berhasil membawa orang lain untuk berinvestasi.

Janji transparansi dan kemudahan penarikan dana kapan saja juga sering digunakan untuk memberikan kesan keamanan dan kepercayaan. Namun, pada kenyataannya, manajer investasi ilegal ini beroperasi tanpa izin resmi dari otoritas keuangan, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan tidak memiliki mekanisme pengawasan yang memadai, membuat investor rentan terhadap penipuan dan kehilangan seluruh dana mereka. Investasi semacam ini sering kali berakhir dengan skema ponzi, di mana keuntungan yang dibayarkan kepada investor awal berasal dari dana yang disetor oleh investor baru, yang pada akhirnya runtuh ketika aliran dana baru berhenti.²⁸ Investasi *digital* memiliki sejumlah kelebihan dan kekurangan yang perlu dipertimbangkan oleh calon investor. Salah satu kelebihan utama adalah kemudahan akses.

Dengan perkembangan teknologi dan internet, investor dapat dengan mudah membeli, menjual, dan memantau aset mereka secara *online* melalui platform yang *user-friendly*. Ini memungkinkan investor untuk bertransaksi kapan saja dan di mana saja, memberikan fleksibilitas yang tinggi. Selain itu, investasi *digital* sering kali menawarkan biaya transaksi yang lebih rendah

²⁸ Rais, Suardi. "Pencegahan Dan Pemulihan Korban Penipuan Berkedok Investasi Forex (Foreign Exchange) Di Provinsi Gorontalo." *Perahu (Penerangan Hukum): Jurnal Ilmu Hukum*, Vol.11, No. 2, (2023), hal. 92

dibandingkan dengan metode tradisional, karena banyak platform yang memangkas biaya perantara. Kelebihan lainnya adalah transparansi dan informasi yang lebih baik.

Platform investasi *digital* biasanya menyediakan berbagai alat analisis, berita pasar, dan data keuangan secara real-time, yang membantu investor dalam membuat keputusan yang lebih terinformasi. Diversifikasi juga menjadi lebih mudah karena berbagai instrumen investasi seperti saham, reksadana, *cryptocurrency*, dan *forex* dapat diakses dalam satu platform. Ini memungkinkan investor untuk mengelola portofolio mereka dengan lebih efisien. Namun, investasi *digital* juga memiliki beberapa kekurangan. Salah satu kekurangan utama adalah risiko keamanan. Meskipun platform *digital* berusaha keras untuk melindungi data dan transaksi pengguna, ancaman seperti hacking dan pencurian data masih ada.

Selain itu, volatilitas pasar yang tinggi, terutama dalam investasi seperti *cryptocurrency* dan *forex*, dapat menyebabkan kerugian besar dalam waktu singkat. Ketergantungan pada teknologi juga menjadi kelemahan, karena masalah teknis seperti *server down* atau gangguan internet dapat menghambat akses ke akun investasi. Kurangnya regulasi di beberapa jenis investasi *digital*, terutama *cryptocurrency*, juga menjadi kekurangan yang signifikan. Investasi dalam platform yang tidak memiliki izin resmi dari otoritas terkait, seperti OJK di Indonesia, dapat menempatkan investor pada risiko tinggi kehilangan modal akibat penipuan atau operasi ilegal. Selain itu, ada juga risiko terkait dengan literasi keuangan, meskipun akses informasi lebih baik, tidak semua investor

memiliki kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan data tersebut dengan benar, yang dapat mengarah pada keputusan investasi yang buruk.²⁹

Manajer investasi menangani semua aspek pengelolaan dana, mulai dari analisis pasar, pemilihan aset, hingga pemantauan dan penyesuaian portofolio, sehingga investor dapat fokus pada pekerjaan atau kegiatan lain tanpa harus memikirkan detail investasi mereka. Hal ini memberikan kemudahan dan kenyamanan, memastikan bahwa dana mereka tetap dikelola secara profesional dan optimal meskipun mereka tidak memiliki waktu untuk terlibat secara langsung. Bagi investor pemula yang minim ilmu dan pengalaman, manajer investasi juga menawarkan keuntungan besar.

Mereka dapat memberikan panduan dan nasihat yang berharga berdasarkan pengetahuan dan keahlian mereka dalam investasi. Manajer investasi membantu investor pemula memahami berbagai instrumen investasi, risiko yang terkait, dan strategi yang sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Dengan bantuan manajer investasi, investor pemula dapat menghindari kesalahan umum yang sering terjadi akibat kurangnya pengetahuan, serta memaksimalkan potensi imbal hasil melalui manajemen portofolio yang profesional dan terinformasi. Kerugian yang dialami oleh nasabah akibat tindakan manajer investasi ilegal dapat sangat merugikan dan berdampak luas. Secara finansial, kerugian ini melibatkan hilangnya modal yang signifikan, di mana dana yang telah diinvestasikan oleh nasabah tidak dapat dikembalikan

²⁹ Dedi Rianto Rahadi dan Yosua Stevanus, "Persepsi dan Pengambilan Keputusan Milenial terhadap Instrumen Investasi Masa Depan: Studi Literatur," *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen* Vol. 3, No. 2, (2020), hal. 162-177

karena manajer investasi ilegal biasanya menjalankan skema penipuan atau ponzi.³⁰ Kerugian finansial ini sering kali tidak hanya menguras tabungan nasabah tetapi juga bisa menyebabkan kebangkrutan atau masalah keuangan yang serius. Selain kerugian finansial, nasabah juga menghadapi kerugian psikologis seperti stres, kecemasan, dan kehilangan kepercayaan terhadap sistem keuangan dan investasi secara umum.³¹

Proses untuk mencoba memulihkan dana atau mengejar keadilan melalui jalur hukum juga memakan waktu dan tenaga, yang menambah kerugian waktu dan emosional bagi nasabah. Kerugian hukum juga dapat terjadi, mengingat bahwa banyak investasi ilegal beroperasi tanpa pengawasan atau regulasi yang memadai, sehingga upaya hukum untuk mendapatkan ganti rugi sering kali menjadi proses yang rumit dan tidak menjamin hasil yang memuaskan. Undang-Undang Perlindungan Konsumen di Indonesia, yang dikenal dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (UUPK), adalah kerangka hukum yang dirancang untuk melindungi hak-hak konsumen dan memastikan adanya keadilan dalam transaksi antara konsumen dan pelaku usaha. UUPK menetapkan berbagai hak konsumen, termasuk hak atas kenyamanan, keamanan, dan keselamatan dalam mengkonsumsi barang dan/atau jasa, hak untuk memilih, hak atas informasi yang benar, jelas, dan jujur, serta hak untuk didengar pendapat dan keluhannya.

³⁰ Hermawan, *Manajemen Risiko dan Kerugian Finansial dalam Investasi Ilegal*, (Jakarta: Rajawali, 2018), hal. 45-60.

³¹ Hukum Online, “Kenali Investasi Ilegal Skema Ponzi”. <https://www.hukumonline.com/berita/a/kenali-investasi-ilegal-skema-ponzi-1t623c08fd3552f/>, diakses pada 5 Agustus 2024

Undang-undang ini juga mengatur kewajiban pelaku usaha untuk bertindak jujur dan tidak menyesatkan konsumen, serta memberikan kompensasi atau ganti rugi kepada konsumen yang dirugikan. Salah satu aspek penting dari UUPK adalah pengaturan tentang tanggung jawab pelaku usaha untuk menyediakan barang dan/atau jasa yang sesuai dengan standar dan norma yang berlaku, serta memastikan bahwa konsumen menerima informasi yang lengkap dan akurat mengenai produk atau jasa yang ditawarkan. Perlindungan konsumen merupakan elemen fundamental dalam menciptakan pasar yang adil dan berfungsi dengan baik.

Di Indonesia, pentingnya perlindungan konsumen didasarkan pada kebutuhan untuk melindungi hak-hak konsumen terhadap praktik bisnis yang tidak adil dan menyesatkan. Perlindungan konsumen memastikan bahwa konsumen menerima barang dan jasa yang aman, berkualitas, dan sesuai dengan yang dijanjikan oleh pelaku usaha. Ini juga mencakup hak konsumen untuk mendapatkan informasi yang akurat dan transparan sehingga mereka dapat membuat keputusan yang terinformasi.

Dengan perlindungan konsumen yang kuat, kepercayaan masyarakat terhadap pasar dan ekonomi meningkat, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan stabil. Dalam era *digital*, investasi *online* seperti saham, reksadana, *cryptocurrency*, dan *forex* semakin populer. Pentingnya perlindungan konsumen dalam konteks ini tidak bisa diabaikan karena karakteristik unik dari investasi *digital*, seperti aksesibilitas yang tinggi dan volatilitas pasar yang cepat. Perlindungan konsumen di sini

berarti memastikan bahwa platform investasi *digital* beroperasi dengan transparansi dan integritas. Konsumen harus dilindungi dari platform investasi ilegal yang tidak memiliki izin resmi dan sering kali menjanjikan imbal hasil yang tidak realistis. Regulasi dan pengawasan yang ketat diperlukan untuk mencegah penipuan dan memastikan bahwa investor memiliki akses ke informasi yang benar dan relevan untuk membuat keputusan investasi yang bijak.

Dengan demikian, perlindungan konsumen dalam investasi *digital* membantu mengurangi risiko kerugian finansial yang tidak perlu dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap pasar investasi *digital*. Menggunakan jasa manajer investasi dalam investasi *digital* menambah lapisan kompleksitas dan kebutuhan akan perlindungan konsumen yang lebih kuat. Manajer investasi bertindak sebagai pengelola dana investor dan membuat keputusan investasi atas nama mereka. Oleh karena itu, penting bagi konsumen untuk dilindungi dari potensi penyalahgunaan wewenang dan praktik yang tidak etis oleh manajer investasi.

Perlindungan konsumen dalam konteks ini berarti memastikan bahwa manajer investasi memiliki lisensi resmi, mengikuti standar etika profesional, dan bertindak dengan transparansi penuh mengenai strategi investasi, biaya, dan kinerja portofolio. Selain itu, ada kebutuhan untuk mekanisme pengawasan yang efektif untuk memastikan bahwa manajer investasi memenuhi kewajiban mereka dan bahwa investor memiliki jalur untuk mengajukan keluhan dan mendapatkan ganti rugi jika terjadi pelanggaran. Dengan perlindungan yang memadai,

konsumen dapat merasa lebih aman dan percaya diri dalam menggunakan jasa manajer investasi untuk mengelola dana mereka, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan pasar investasi *digital* yang sehat dan berkelanjutan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah lembaga independen yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, dengan tujuan untuk mengatur, mengawasi, memeriksa, dan menyelidiki sektor jasa keuangan di Indonesia. OJK memiliki tugas utama untuk memastikan bahwa manajer investasi dan platform investasi beroperasi secara legal dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Melalui regulasi dan pengawasan ketat, OJK berupaya mencegah praktik investasi ilegal yang merugikan nasabah. Selain itu, OJK menyediakan mekanisme pengaduan dan penyelesaian sengketa bagi nasabah yang merasa dirugikan oleh tindakan manajer investasi ilegal.

Dengan adanya pengawasan dari OJK, diharapkan perlindungan konsumen dalam sektor investasi *digital* dapat lebih terjamin, mengurangi risiko kerugian finansial yang dialami nasabah, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap industri jasa keuangan di Indonesia. OJK juga aktif dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat, yang membantu nasabah memahami hak-hak mereka dan membuat keputusan investasi yang lebih bijak dan terinformasi. Salah satu contoh kasus nyata yang melibatkan manajer investasi ilegal adalah kasus *Net89* dan *Auto Trade Gold (ATG)* yang menawarkan skema investasi dengan janji imbal hasil tinggi.

Kasus *Auto Trade Gold (ATG)* dan *Net89* menjadi contoh nyata praktik manajer investasi ilegal yang merugikan konsumen di Indonesia. Kedua entitas

ini menawarkan produk investasi dengan janji keuntungan tetap sebesar 1% per hari, sebuah iming-iming yang tidak realistis dan melampaui prinsip kewajaran dalam dunia investasi. Dengan memanfaatkan celah literasi keuangan yang rendah di masyarakat, *ATG* dan *Net89* berhasil menarik banyak investor tanpa memiliki izin resmi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada akhirnya, pelaku usaha membawa kabur dana yang diinvestasikan oleh investor, meninggalkan kerugian finansial yang signifikan bagi para korban. Kasus ini tidak hanya mengungkap kelemahan pengawasan terhadap entitas ilegal, tetapi juga menyoroti pentingnya edukasi konsumen dalam mengenali risiko investasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jabarkan diatas, maka dari itu berikut ini merupakan rumusan masalah yang akan dibahas lebih dalam dalam penelitian ini, yakni:

1. Bagaimana implementasi perlindungan konsumen dalam kasus-kasus manajer investasi ilegal di Indonesia?
2. Bagaimana tanggung jawab hukum manajer investasi ilegal yang merugikan investor?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sebelumnya disebutkan oleh Penulis, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Melakukan pengembangan hukum perlindungan konsumen dalam kasus-kasus manajer investasi ilegal di Indonesia

2. Memecahkan persoalan hukum bagi manajer investasi ilegal yang merugikan investor

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua jenis manfaat, antara lain manfaat praktis dan manfaat teoritis. Dalam penelitian ini manfaat yang diperoleh yaitu:

1. Manfaat Teoritis :

Manfaat teoritis adanya penelitian ini adalah dengan harapan bahwa penelitian ini menambah literatur ilmiah mengenai perlindungan konsumen dalam konteks investasi *digital*, khususnya terkait dengan praktik investasi oleh manajer investasi ilegal.

2. Manfaat Praktis :

Manfaat praktis dengan adanya penelitian ini adalah dengan harapan bahwa penelitian ini dapat memberikan dapat memberikan solusi atas permasalahan yang dapat timbul dari adanya manajer investasi ilegal di Indonesia. Manfaat tersebut kemudian dapat diimplementasikan oleh beberapa pihak seperti :

1. Pemerintah, dapat menyediakan rekomendasi kebijakan yang dapat digunakan oleh pemerintah dan OJK untuk memperkuat regulasi dan pengawasan terhadap praktik investasi ilegal. Selain itu juga dapat mendukung pengembangan kebijakan perlindungan konsumen yang lebih ketat dan efektif dalam sektor investasi *digital*.
2. Masyarakat , dapat meningkatkan literasi keuangan masyarakat, sehingga masyarakat lebih memahami risiko dan dampak dari

investasi ilegal serta hak-hak mereka sebagai konsumen. Selain itu juga untuk meningkatkan tingkat kehati-hatian masyarakat dalam perihal investasi

1.5 Sistematika Penelitian

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut untuk memastikan arah dan tujuan penelitian yang jelas:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori dan landasan konseptual yang digunakan dalam penelitian ini. Bagian landasan konseptual akan menguraikan hubungan kausalitas dan relevansi antara peristiwa yang dibahas dalam penelitian dengan teori-teori serta fakta-fakta yang ada di masyarakat.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan untuk memastikan kredibilitas penelitian melalui cara pemerolehan dan pengumpulan data yang relevan dengan topik yang dibahas. Metode penelitian mencakup jenis penelitian, jenis data yang digunakan, cara perolehan data, pendekatan penelitian, dan analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Bab ini memaparkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan memberikan jawaban atas permasalahan yang dirumuskan dan penyelesaian masalah tersebut. Saran berisi rekomendasi dari penulis untuk mengatasi masalah yang menjadi fokus utama penelitian ini

